

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2014/2015 pada semester genap di SMK Negeri 6 Bandung, ditemukan masalah yakni masih terdapat pencapaian hasil belajar siswa yang berada dibawah batas kelulusan KKM yakni sebesar 75 pada ulangan harian. Perolehan hasil belajar yang tidak baik ini terjadi pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada kelas X jurusan teknik gambar bangunan. Ketidakmampuan sebagian siswa untuk mencapai batas kelulusan ini merupakan masalah yang harus dituntaskan segera agar tidak terjadi kembali pada siswa-siswa yang mengikuti Mata Pelajaran Konstruksi Bagunan pada semester yang akan datang.

**Tabel 1.1. Daftar Nilai Tes Kognitif Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015
Kelas X TGB 2**

No	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	90 – 100	Sangat Baik	0	0 %
2	75 – 89	Baik	18	55 %
3	60 – 74	Kurang	15	45 %
4	0 – 59	Sangat Kurang	0	0 %

Sumber : hasil analisis Peneliti

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan sebagian siswa didapatkan hal-hal yang menyebabkan siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang tidak maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian siswa tidak berkonsentrasi saat guru sedang memberikan materi pelajaran. Beberapa siswa mengobrol saat guru sedang memberikan materi dan terdapat siswa yang asyik menggambar dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Ditemukan pula siswa yang tertidur pada saat proses penyampaian materi oleh guru.

Kinteki Murdo Satriyo, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI DENGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa diperoleh penyebab utama mengapa siswa tidak berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Siswa mengatakan cara guru menyampaikan materi pelajaran terasa membosankan, terlalu serius dan menyebabkan siswa mengantuk saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada saat peneliti melaksanakan PPL di SMK Negeri 6 pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, peneliti bersama guru pamong memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar diluar kelas. Belajar diluar kelas dilakukan pada materi pelajaran macam-macam profil baja, siswa mencari pengetahuan secara mandiri mengenai macam-macam profil baja dengan melakukan pengamatan pada baja-baja yang berada di lingkungan sekolah. Pada saat proses pembelajaran ini berlangsung, terlihat antusiasme siswa yang menyebabkan siswa bergerak dalam membuat gambar seketsa profil baja yang ditemukan. Pada proses pembelajaran ini terlihat siswa aktif untuk mencari ilmu dan proses pembelajaran ini mampu menghilangkan rasa bosan serta rasa kantuk siswa ketika belajar.

Setelah menanyakan kepada siswa mengenai cara belajar dengan mencari dan mengamati objek yang dipelajari ini, sebagian besar siswa merasa senang dan lebih memilih belajar dengan cara mencari tahu dan mengamati secara langsung objek yang dipelajari dibandingkan menerima materi satu arah dari guru.

Setelah diamati model pembelajaran dengan cara siswa terlibat langsung mencari ilmu yang dipelajari merupakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan metode pendekatan pembelajaran yang dianut Kurikulum 2013. Salah satu metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah metode pembelajaran berbasis inkuiri. Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri (IBL) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang mengarahkan untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru.

Pembelajaran berbais inkuri dipilih dengan pertimbangan kesiapan siswa, jumlah jam pelajaran dan permasalahan yang terjadi pada Mata Pelajaran

Kinteki Murdo Satriyo, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI DENGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konstruksi Bangunan. Dengan model pembelajaran ini siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa secara langsung mengamati objek yang akan dipelajari, dengan demikian memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran karena melibatkan panca indra dalam proses pembelajaran untuk merasakan langsung objek yang dipelajari.

Penerapan model pembelajaran inkuiri dengan cara siswa praktik langsung untuk mendapatkan ilmu pengetahuan harus segera diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK dengan paket keahlian teknik gambar bangunan. Model pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum 2013 dimana siswa aktif mencari informasi dan data guna menemukan pengetahuan baru. Penerapan metode pembelajaran ini seiring dengan proses pembelajaran calon tenaga pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran di universitas dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan fakta tersebut maka sudah seharusnya tenaga pendidik di SMK dengan paket keahlian teknik gambar bangunan menerapkan metode inkuiri guna mencapai tujuan kurikulum 2013. Dengan metode ini diprediksikan siswa lebih memahami materi pelajaran dibandingkan dengan metode konvensional dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan data tersebut maka model pembelajaran berbasis inkuiri diharapkan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan siswa mendapatkan hasil belajar diatas KKM.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yakni 75 sebanyak 45%.
2. Beberapa siswa merasa bosan dan mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar yang disebabkan kegiatan belajar kurang menarik.

3. Belum diterapkannya pendekatan pembelajaran saintifik sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

1.3 BATASAN MASALAH

Pada penelitian penerapan metode pembelajaran berbasis inkuiri di SMK Negeri 6 Bandung ini diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X semester genap dengan paket keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Penelitian terbatas pada mata pelajaran konstruksi bangunan dengan kompetensi dasar pekerjaan dinding bangunan.
3. Penelitian terbatas pada hasil belajar kognitif, psikomotorik dan afektif.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung dilaksanakan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung dilaksanakan.

2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui besar peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan LKS pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa mengenal model pembelajaran berbasis inkuiri dan dapat memahami kaidah pembelajaran berbasis inkuiri sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran konstruksi Bangunan.
 - b. Siswa mengalami proses pembelajaran berbasis inkuiri dan merasakan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri, sehingga siswa dapat menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Guru memahami model pembelajaran berbasis inkuiri dan mampu menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri dalam proses pembelajaran di kelas sehingga tujuan kurikulum 2013 dapat tercapai.
 - b. Guru mengetahui hasil belajar siswa, respons siswa dan kendala-kendala dalam menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan mata pelajaran yang layak menggunakan metode pembelajaran berbasis inkuiri.
3. Bagi SMK Negeri 6 Bandung

Menjadi bahan referensi bagi pihak kurikulum SMK Negeri 6 Bandung untuk menganalisis hasil pencapaian belajar siswa dengan menggunakan

model pembelajaran berbasis inkuiri sehingga dapat mempertimbangkan kepada para guru mata pelajaran tertentu untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis inkuiri.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana di Departemen Pendidikan Arsitektur FPTK UPI.
- b. Memahami model pembelajaran berbasis inkuiri dan sebagai pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri di kelas.
- c. Sebagai bahan literatur dan memberikan masukan bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang terkait model pembelajaran berbasis inkuiri.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, pada bab ini menguraikan teori tentang: model pembelajaran berbasis inkuiri, hasil belajar, lembar kerja siswa (LKS), definisi mata pelajaran konstruksi bangunan dan penelitian tindakan kelas. Pada bab ini dipaparkan pula penelitian yang relevan, posisi penelitian serta alur berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, prosedur penelitian tindakan kelas, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran, pada bab ini dikemukakan tentang simpulan dan saran peneliti setelah melaksanakan penelitian.